

PELATIHAN PENGEMBANGAN LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS MENJADI ARTIKEL ILMIAH UNTUK JURNAL BAGI GURU GURU SEKOLAH DASAR KOTA SEMARANG DALAM UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL

Insan Fahmi Siregar

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Email: insanregar@yahoo.com

Abstrak. Penulis karya ilmiah belum pernah dilakukan. Seorang guru mengetahui bahwa dirinya diharapkan dapat berkomunikasi dengan teman seprofesi tentang berbagai persoalan dan pemecahan yang dihadapinya secara timbal balik melalui artikel ilmiah yang ditulisnya dan dipublikasikan dalam jurnal. Dengan demikian guru dituntut untuk bisa memperbaiki kualitas profesionalnya agar memiliki kompetensi seperti yang diharapkan. Permasalahan yang dicari pemecahannya adalah memacu kreativitas guru untuk menulis karya ilmiah sebagai aktualisasi bentuk evaluasi, inovasi dan solusi meningkatkan kualitas sebagai pendidik, berbekal pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya. Tujuannya adalah memberikan pengetahuan, keterampilan dan menumbuhkan kreativitas guru, yang tertuang dalam karya ilmiah hasil penelitian tindakan kelas atau hasil pemikiran/ konseptual yang siap dipublikasikan dalam upaya meningkatkan profesionalismenya. Pelatihan bagi para guru SD di Kota Semarang dilakukan dengan kegiatan Partisipasi Riset Aksi (PRA) dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan menggunakan metode yang meliputi kegiatan ceramah, diskusi dan praktek atau pemaparan hasil. Pengabdian masyarakat ini berhasil memberdayakan guru-guru SD yang berada di Kota Semarang. Mereka tergabung dalam KKG. Keberhasilan dilihat dari penyerapan hasil pelatihan mencapai sekitar 80% yaitu 30 dari 35 dari peserta hadir dalam pelatihan, dapat merancang penulisan karya ilmiah Peserta pelatihan berjumlah 35 orang, terdiri dari guru SD. Oleh karenanya pelatihan penulisan karya ilmiah hasil penelitian dan atau konseptual sangat bervariasi. Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi para guru SD ini diharapkan dapat mendukung profesionalitas sebagai pendidik.

Kata Kunci: Pelatihan Pengembangan, penelitian Tindakan Kelas, Kompetensi Profesional

PENDAHULUAN

Karya ilmiah adalah satu karangan yang disusun secara sistematis dan bersifat ilmiah

Sistematis berarti bahwa karangan atau karya tulis tersebut disusun menurut aturan tertentu sehingga kaitan antar bagian jelas dan padu.

Bersifat ilmiah berarti bahwa karya tulis tersebut menyajikan satu deskripsi, gagasan, argumentasi atau pemecahan masalah yang didasarkan pada berbagai bukti empirik atau kajian teoretis sehingga para pembacanya dapat merunut atau mencari kebenaran empirik atau kebenaran normatif yang dapat mendukung gagasan tersebut. Dengan demikian karya ilmiah adalah karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar (Arifin, 1993:2).

Artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal diharapkan memenuhi kriteria sebagai sebuah karya ilmiah. Kriteria ini adalah cerminan sifat karya ilmiah yang berupa norma dan nilai yang berakar pada tradisi ilmiah yang diterima secara luas dan diikuti secara sungguh-sungguh oleh para ilmuwan (Taryadi, 2003: 5). Selain obyektif, sifat karya ilmiah adalah rasional. Rasional menurut Karl Popper adalah tradisi berfikir kritis para ilmuwan. Oleh karena itu penerbitan ilmiah juga membawa ciri khas ini yang sekaligus berfungsi sebagai wahana penyampaian kritik timbal balik yang berkaitan dengan masalah yang dipersoalkan. (Taryadi, 2003:6). Lain daripada itu karena jurnal merupakan sarana komunikasi yang berada di garis depan dalam penerapan IPTEKS, ia juga mengemban sifat pembaharu dan *up-to-date* atau tidak ketinggalan jaman.

Dalam menulis artikel ilmiah, penulis hendaknya juga tidak mengabaikan komponene sikap ilmiah yang lain seperti menahan diri (*reserve*), hati-hati dan tidak *over-claiming*, jujur, lugas, dan tidak menyertakan motif-motif pribadi atau kepentingan – kepentingan tertentu dalam menyampaikan pendapatnya. Artikel ilmiah mempunyai bentuk, struktur, dan sifat-sifat tertentu. Oleh karena itu penulis harus mengikuti pola, teknik, dan kaidah-kaidah tertentu juga. Pola dan teknik penulisan artikel ilmiah ini relatif konsisten diikuti oleh penerbitan ilmiah pada umumnya yang biasa dikenal dengan jurnal

atau majalah ilmiah.

Penulisan artikel bagi guru-guru di SD dapat mendukung profesionalitas serta perbaikan dan pengembangan pembelajaran itu sendiri, karena guru-guru diharapkan selalu mengevaluasi pembelajaran yang dilakukannya melalui beberapa cara seperti penelitian, penerapan model-model pembelajaran inovatif sesuai karakteristik mata pelajaran dan menerapkan ide-ide atau pemikirannya.

Karakteristik karya ilmiah bisa dikenal dari berbagai aspek, seperti struktur penyajian, komponen dan substansi karya ilmiah, sikap penulis dan bahasa. Setiap penulisan karya ilmiah akan mengandung keempat aspek tersebut. Setiap tulisan memiliki struktur/ alur penyajiannya sendiri-sendiri, komponen dan substansi yang menjadi fokus pembahasan, serta penggunaan bahasa yang khas. Keterampilan guru dalam menyusun artikel ilmiah hasil penelitian dan artikel ilmiah konseptual berdasar kaidah-kaidah yang berlaku, menjadikan tradisi menulis sebagai bagian penting dalam proses pendidikan, bagi guru sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesional. Dengan identifikasi ini maka masalah yang dirumuskan dalam Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, guru memiliki kecintaan terhadap budaya menulis, menuangkan ide-idenya, atau mereview hasil penelitian yang dilakukan menjadi sebuah tulisan yang bersifat informatif kepada masyarakat pengguna, guru berusaha menyajikan tulisannya mengikuti aturan tata bahasa, bernalar, menyusun tulisan berdasar berbagai teori yang telah diakuni kebenarannya sesuai dengan kaidah selingkung.

Pelatihan ini dimaksudkan pula sebagai salah satu upaya meningkatkan profesionalitas bagi guru-guru SD agar mereka yang sudah lama menjadi guru dengan kepangkatannya sudah mencapai lektor kepala/ IVA bisa naik ke IV B dan seterusnya. Guru memiliki kemampuan dan rasa percaya diri untuk

menulis artikel pada jurnal, baik berupa tulisan konseptual maupun artikel hasil penelitian, sehingga karir mereka pun menjadi terhambat karena tidak dimilikinya kredit poin yang diperoleh dari karya ilmiah dalam jurnal.

Kegiatan pelatihan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan, terutama bagi semua guru agar memiliki ketrampilan dalam menulis artikel ilmiah. Beberapa manfaat dari kegiatan ini antara lain, tumbuhnya kreatifitas guru untuk menulis, sebagai aktualisasi bentuk evaluasi, inovasi dan solusi dalam proses pembelajaran, berbekal pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya. Memacu guru SD, untuk selalu berkarya dan mengikuti perkembangan pendidikan khususnya melalui bacaan berbagai artikel yang dimuat dalam jurnal untuk menambah profesionalisme guru dalam proses pengelolaan pembelajaran di kelas.

Sesuai dengan tujuan penerbitannya, jurnal/ majalah ilmiah pada umumnya memuat salah satu dari hal-hal berikut: (1) kumpulan atau akumulasi pengetahuan baru, (2) pengamatan empirik, dan (3) gagasan atau usulan baru (Pringgoadisurjo, 2003). Ada beberapa jurnal yang hanya memuat artikel hasil penelitian misalnya Jurnal Penelitian Kependidikan terbitan Lembaga Penelitian Universitas Negeri Malang. Akan tetapi sebagian jurnal biasanya memuat kedua jenis artikel : hasil pemikiran dan hasil penelitian. Selain itu, seringkali majalah ilmiah juga memuat resensi buku dan obituari. Pemuatan artikel hasil penelitian, artikel hasil pemikiran, resensi dan obituari ini sejalan dengan rekomendasi direktorat pembinaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (2005).

METODE

Upaya untuk meningkatkan kualitas / profesionalisme guru-guru SD di Kota Semarang khususnya dalam penulisan karya

ilmiah dilakukan dengan kegiatan Partisipasi Riset Aksi (PRA) dalam bentuk pelatihan dan pendampingan. Kegiatan pelatihan yang dimaksudkan di sini meliputi kegiatan ceramah, diskusi dan praktek pengembangan permasalahan di Kelas selama membeikan materi pelajaran. Kegiatan ceramah dan diskusi dimaksudkan unntuk mendapatkan informasi berkaitan dengan permasalahan pertama. Sedangkan praktik dalam pelatihan di sini dimaksud untuk melihat sampai sejauh mana para guru memahami materi Penulisan karya ilmiah untuk jurnal.. Kegiatan pelatihan ini, melatih kreatifitas guru dalam meningkatkan profesionalisme individu.

Dengan pemberdayaan melalui latihan, khalayak sasaran diberi kesempatan untuk berlatih sendiri bagaimana merancang artikel, melatih mendesain artikel/ karya ilmiah, berdasar hasil penelitian maupun pemikiran/ konseptual. Adapun pihak pelatih yang terlibat aktif dalam proses pemberdayaan ini adalah Tim Pengabdian kepada Masyarakat, tim ahli , penulisan karya ilmiah, penyunting/ editor jurnal dan tim ahli tata bahasa.

Permasalahan yang telah dirumuskan diatasi dengan menyusun strategi dan langkah-langkah yang realistis. guru-guru SD di Kota Semarang, telah dapat mengikuti tahap-tahap kegiatan sesuai yang direncanakan. Dengan demikian, pelatihan dirasa berhasil dan bermakna bagi kepentingan guru khususnya dan dunia pendidikan. Dalam upaya mengatasi permasalahan yang dihadapi guru dalam penyusunan karya ilmiah, kami menyusun strategi dan langkah-langkah yang realistis. Beberapa tahapan kegiatan itu adalah :

1. Presentasi pentingnya penulisan artikel ilmiah hasil penelitian dan artikel konseptual bagi Guru-guru SD hususnya di Kota Semarang, diskusi dan tanya jawab tentang sifat sifat, bentuk, struktur artikel ilmiah .
2. Penugasan untuk mengidentifikasi permasalahan dan merumuskan masalah

yang akan ditulis, dan berbagai sumber yang bisa sumber penulisan. Penugasan pembuatan rancangan artikel ilmiah baik berupa hasil pemikiran maupun hasil penelitian yang siap untuk dipublikasikan dalam jurnal

3. Pendamping dan evaluasi baik oleh tim PPM maupun oleh Kepala Sekolah.

Dengan mengikuti kegiatan ini secara serius maka guru-guru, memiliki kemampuan memahami bentuk, sifat dan struktur karya tulis ilmiah. pembuatan rancangan artikel ilmiah baik berupa hasil pemikiran maupun hasil penelitian yang siap untuk dipublikasikan dalam jurnal melalui pendampingan secara kontinyu oleh Tim PPM UNNES

Dengan mengikuti kegiatan ini secara serius maka guru SD, maka guru dapat memahami, mampu merancang, dan trampil menuangkan ide, pemikiran atau hasil penelitian, ke dalam suatu susunan yang ditetapkan oleh sebuah jurnal, sehingga kualitas substansi dan susunan artikel dapat diperbaiki sesuai dengan aturan yang ditetapkan. Adapun hasilnya yaitu memberi motivasi guru untuk melakukan dan menghasilkan guru yang kreatif dalam meneliti dan menuangkannya dalam bentuk tulisan, serta mampu menumbuhkan kreatifitas, inovasi sehingga dapat meningkatkan profesionalismenya.

Dengan mengikuti kegiatan ini secara serius maka guru-guru, memiliki kemampuan menulis artikel ilmiah dengan memahami bentuk, sifat dan struktur penulisan jurnal tertentu. Pembuatan artikel ilmiah baik berupa hasil pemikiran maupun hasil penelitian yang siap untuk dipublikasikan melalui pendampingan secara kontinyu oleh Tim PPM UNNES

Dengan memakai metode pembelajaran pemberian ketrampilan seperti diuraikan di atas, maka penggunaan strategi pemberdayaan dalam pengabdian pada masyarakat kali ini sangat tepat. Model pemberdayaan bagi guru-guru Sekolah Dasar di Kota Semarang

memudahkan mereka untuk membuat rancangan artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan

Model Pemberdayaan bagi guru-guru Sekolah Dasar di Kota Semarang menggunakan *sistem kelompok*, dan *partisipatorik*. Khalayak sasaran dikelompokkan menjadi 5 sampai 6 kelompok. Mereka berlatih di bawah bimbingan tutor atau fasilitator secara langsung belajar berdemokrasi, untuk mempersiapkan diri menerapkan pada siswa. Pengelompokan ini tidak didasarkan pada kriteria tertentu, karena pada dasarnya dilaksanakan secara individu. Pengelompokan lebih bertujuan untuk menciptakan suasana kebersamaan antar anggota kelompok sehingga tujuan dari pelatihan bisa dicapai secara maksimal, dan mempermudah kerja tutor/fasilitator dalam membina/membimbing, mengarahkan dan memberikan dorongan.

Paparan di atas mengindikasikan, bahwa dalam pelaksanaan model pemberdayaan setidaknya ada tiga unsur yang terlibat yaitu tutor atau fasilitator, ahlianalisis dan identifikasi berbagai permasalahan di kelas, metode penelitian tindakan kelas, penulisan proposal, evaluasi dan penilaian, peserta pelatihan itu sendiri. Keberhasilan pelatihan dipengaruhi oleh keterlibatan setiap unsur dalam memahami posisi dan menjalankan fungsinya masing-masing dengan tetap berorientasi pada tujuan pelatihan.

Pelatihan dengan menggunakan bentuk kerja secara kelompok, menjadikan peranan fasilitator sangat penting. Pengertian fasilitator dalam hal ini adalah orang yang mempunyai tugas memandu dan membantu kelompok dalam memecahkan masalah sehubungan dengan pembuatan rancangan proposal penelitian yang siap untuk dilakukan dalam bentuk Tindakan yang kondusif, serta mampu mengorganisir kelompok. (Ingle, 1982:67)

Fasilitator ahli di bidang penulisan karya ilmiah telah melakukan tugasnya secara tepat sehingga mampu memberikan

dorongan kepada peserta latihan berlatih membuat dan menggunakan rancangan proposal penelitian yang siap untuk dilakukan dalam bentuk tindakan secara tepat. Seorang fasilitator ahli membuat kerangka penulisan artikel melakukan tugasnya secara tepat, sehingga memberikan dorongan kepada peserta pelatihan untuk berlatih merancang artikel ilmiah. *Peserta pelatihan* sebagai anggota sekaligus pelaksana, juga dibina dan dilatih secara tepat akan memiliki sikap mental positif. Proposal penelitian yang siap untuk dilakukan dalam bentuk tindakan dirancangnya serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap upaya pemecahan berbagai permasalahan dalam penulisan karya ilmiah bagi guru sekaligus membangkitkan motivasi guru terhadap perbaikan kualitas individu dan profesionalisme sabagai pendidik.

Kelompok pelatihan ini mempunyai sifat dasar yang penting yaitu kerja sama kelompok kerja (*team work*), dan partisipasi kebalikan dari kompetisi perorangan. Kelompok latihan ini justru mendorong terciptanya kreatifitas dan sikap demokratis yang secara langsung mendukung keberhasilan secara kelompok. Dengan sifat dasar ini maka pembinaan sistem kelompok selalu mendasarkan pada pendekatan teori, dinamika kelompok (*group dynamic*). Ciri pendekatan ini menurut Ingle adalah bahwa kelompok yang terbentuk dalam kelompok latihan memperkenankan partisipasi secara luas bagi seluruh seluruh anggota, mulai dari identifikasi masalah sampai follow upnya. Prinsip kerja yang harus dipegang adalah berfikir bersama (*thinking together*), kerja sama yang nyata antar anggota (*doing together*), dan rasa senasib sepenanggungan (*feeling together*). Dengan ciri dan prinsip ini, aktivitas kelompok pada akhirnya akan memberikan pada setiap anggota, rasa turut memiliki (*sense of belonging*), rasa turut mengamankan (*sense of security*), serta rasa menyelesaikan diri (*self fulfilment*) yang melekat pada diri setiap individu (Ingle, 1982:

67).

Sistem pelatihan seperti di atas, dengan latihan dan praktek, seseorang akan sampai pada ukuran final ketercapaian tujuan. Secara esensial, strategi ini dilaksanakan secara individual kendatipun dilaksanakan dalam format kelompok.(Hamalik, 1993:77). Dari sini dapat disimpulkan bahwa model pemberdayaan yang berupa latihan dan praktek merupakan suatu proses pemecahan masalah secara individu berdasarkan pengembangan belajar yang sebenarnya. Upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi guru-guru Sekolah Dasar berkaitan dengan pembuatan dan penulisan artikel ilmiah hasil penelitian dan artikel hasil pemikiran/ konseptual yang siap untuk dilakukan dalam bentuk tindakan adalah :

1. Memberi pengetahuan dan pelatihan kepada guru-guru SD di Kota Semarang . tentang cara pembuatan rancangan penulisan artikel penelitian dan konseptual yang siap untuk dilakukan dalam bentuk tulisan. Peserta pelatihan terdiri dari guru-guru Sekolah Dasar di Kota Semarang, semuanya berjumlah 35 orang.
2. Para guru peserta pelatihan membuat rancangan penulisan karya ilmiah hasil penelutuan tindakan kelas dan artikel konseptual/ pemikiran yang siap untuk diterbitkan dalam bentuk jurnal, untuk perbaikan dan peningkatan kualitas profesional. Mereka dalam praktek pembuatan karya ilmiah hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual/ pemikiran melakukan *sharing* dengan teman kelompok atau sejawat dan ada pula yang melakukan *sharing* dengan kepala sekolah., kemudian mendiskusikan secara klasikal bersama-sama dengan peserta pelatihan lainnya. Dalam kegiatan diskusi dan konsultasi ini, tim Pengabdian bertindak sebagai motivator dan pengawas.
3. Diskusi / evaluasi tentang pelaksanaan

presentasi rancangan penulisan artikel konseptual dan hasil penelitian penelitian yang siap untuk dikerjakan dalam bentuk tulisan, sekaligus evaluasi yaitu untuk mencari kekurangan -kekurangan dan kelebihan-kelebihan dari masing-masing guru dari tulisan yang telah dirancang dalam rangka perbaikan sebelum dilakukan oleh masing-masing guru SD peserta pelatihan. Komentar, saran, masukan dan penilaian dari teman sejawat Finalisasi praktek pembuatan karya ilmiah hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual/pemikiran

Sasaran pelatihan adalah guru-guru SD pengampu Mata Pelajaran, khususnya di mata pelajaran lain yang ada di Kota Semarang. Guru-guru SD khususnya pengampu di Kota Semarang perlu mendapatkan pelatihan akan pentingnya penulisan artikel ilmiah untuk jurnal agar lebih menjadi guru profesional dalam mengembangkan daya kreatifitas dan pengetahuannya kualitasnya pun semakin baik. Kami berkeyakinan bahwa pelatihan untuk guru-guru SD akan bermanfaat bagi guru, siswa dan juga sekolah

Dalam kegiatan pelatihan yang diadakan diikuti oleh 35 orang guru SD karena ada beberapa guru yang diundang tidak hadir karena memiliki kegiatan yang bersamaan dan tidak bisa diwakilkan. Dari 28 guru peserta yang hadir diharapkan secara berantai dapat menyebarkan informasi dan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti pelatihan kepada guru-guru SD lainnya yang tidak hadir dalam pelatihan. Pelatihan ini diharapkan dapat memperbaiki dan menyempurnakan kualitas profesionalisme guru di Sekolah Dasar Kota Semarang.

Guru-guru SD di Kota Semarang perlu mendapatkan pelatihan akan pentingnya penulisan artikel konseptual maupun hasil penelitian Tindakan Kelas. Seorang guru, dalam proses pembelajaran memiliki

pengalaman yang beragam sehingga perlu dilakukan pelatihan untuk menuangkan ide ataupun hasil perbaikan proses pembelajaran yang dilakukannya dalam sebuah karya ilmiah. Hasil penelitian, pengetahuan dan pengalaman mengajar, apabila ditulis dalam bentuk artikel ilmiah akan lebih memberi manfaat apabila dalam penulisan yang dilakukan oleh guru bersangkutan memberi kemanfaatan juga bagi para pembaca. Tujuan pelatihan penulisan artikel hasil penelitian dan konseptual, disamping sebagai upaya bertukar pikiran, pengalaman dalam proses pembelajaran, dimaksudkan pula sebagai salah satu upaya meningkatkan profesionalitas bagi guru-guru SD di Kota Semarang agar mereka yang sudah lama menjadi guru dengan kepangkatannya sudah mencapai lektor kepala/ IVA bisa naik ke IV B dan seterusnya. Sebagian besar guru meskipun sudah memiliki pangkat dan masa kerja panjang akan tetapi tidak memiliki kemampuan dan rasa percaya diri untuk menulis artikel hasil penelitian dan konseptual.

Karir para guru pun menjadi terhambat karena tidak dimilikinya kemampuan menulis artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual, sebagai salah satu syarat mutlak bagi mereka untuk bisa melakukan naik pangkat ke jenjang IVb. Selain itu, guru yang memiliki wawasan luas, sikap profesional, selalu menerapkan meningkatkan kemampuan dirinya dalam berbagai kompetensi yang sesuai dengan profesinya. Guru peserta pelatihan banyak mendapatkan berbagai informasi terkait dengan inovasi dan ide-ide untuk selalu melakukan refleksi terhadap perjalanan hidup selaku pendidik yang dilakukan selama ini, dengan harapan keberanian menulis ilmiah pun semakin baik. Kami berkeyakinan bahwa pelatihan penulisan artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual bagi guru-guru SD di Kota Semarang akan bermanfaat juga bagi siswa dan sekolah.

Dalam upaya memberikan pengetahuan

tentang pembuatan rancangan artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual, digunakan metode ceramah bervariasi. Upaya membimbing khalayak sasaran dalam menyusun rencana pembuatan artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual yang siap untuk diterbitkan dalam bentuk karya ilmiah, telah dipraktekkan dan dilaksanakan di dalam pelatihan, digunakan metode penugasan. Sedangkan untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan pembuatan artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual yang siap untuk diterbitkan dalam bentuk karya ilmiah, digunakan metode diskusi.

Aspek yang dicari pemecahannya dalam kegiatan ini meliputi aspek pengetahuan tentang pembuatan penulisan karya ilmiah yang dapat digunakan oleh guru untuk memperbaiki kualitas profesionalismenya dilakukan dengan mensinkronisasi antara topik yang diambil, identifikasi masalah, metode penelitian, hasil penelitian atau substansi artikel konseptual, baik melalui kolaborasi maupun pendampingan. Dalam rangka mengevaluasi aspek ketrampilan disediakan lembar pengamatan yang digunakan untuk menilai pelaksanaan praktek penyampaian artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual dengan alokasi waktu yang telah ditentukan. Penilaian aspek ketrampilan penyusunan artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual ini di samping dilakukan oleh tim pelatih juga oleh teman-teman sejawat yang mengikuti kegiatan ini.

Model yang dipakai untuk memecahkan masalah di atas dilakukan dengan metode PRA (Partisipasi Riset Aksi). Dengan metode ini Tim Pengabdian bersama peserta mengembangkan kemampuan dan keterampilan mengenai fokus masalah yang dikaji secara bersama-sama, tim pengabdian lebih banyak bertindak sebagai fasilitator, untuk memberikan pengetahuan tentang pembuatan artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual. Dalam

proses pelatihan diberikan dengan ceramah secara bervariasi terhadap , penggalian masalah-masalah di kelas terkait dengan aspek guru/ siswa / perangkat dan sistematika penulisan, penyampaian gagasan, hingga penulisan kesimpulan dan daftar pustaka. Dalam membimbing khalayak sasaran digunakan metode penugasan. Pelaksanaan evaluasi terhadap kekurangan-kekurangan dan kemudahan-kemudahan dalam pelatihan digunakan metode diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal proses pelaksanaan pengabdian berlangsung sejak ditandatanganinya kontrak kerja oleh pihak fakultas dan tim pengabdian. Sesuai dengan sasaran dan tujuan pengabdian, maka tim pengabdian berhasil melaksanakan pengabdian dengan sekolah-Sekolah Dasar yang berada di Kota Semarang Peserta pelatihan terdiri dari guru SD Kelas I sampai kelas VI, dan karena permasalahan yang dihadapi di kelas sangat beragam, sehingga pemilihan topik dalam pembuatan penulisan karya ilmiah sangat bervariasi. Hasil- hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dijabarkan dalam pembahasan sebagai berikut:

Hasil

Hasil kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini diuraikan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan berjumlah 28 orang. Semuanya merupakan guru di Sekolah Dasar Kota Semarang Frekuensi kehadiran peserta pelatihan pada pertemuan tatap muka berdasarkan data yang ada, berjumlah 28 orang.
2. Selama dilaksanakan pertemuan tatap muka, peserta amat responsif dan aktif mengikuti kegiatan yang tampak pada kegiatan dialogis / tanya jawab dan praktek berkaitan dengan cara pembuatan penulisan karya ilmiah sesuai

- karakteristik bidang ilmu, interes/ minat, dan kemampuan masing-masing individu peserta pelatihan untuk meningkatkan profesionalismenya sebagai pendidik.
3. Berdasarkan pantauan tim pelatihan, guru-guru peserta pelatihan telah menyusun artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual dengan baik sesuai pengarahan dari tim pelatihan.
 4. Guru yang kebetulan menulis artikel hasil penelitian tindakan kelas menjadi satu kelompok, mereka yang menulis artikel konseptual menjadi satu kelompok kemudian dibagi lagi dalam kelompok kecil-kecil untuk kemudian melakukan sharing dalam menuangkan ide / pemikirannya, disesuaikan dengan kompetensi masing-masing peserta pelatihan.
 5. Pada waktu pelaksanaan sharing dan presentasi, guru-guru peserta pelatihan sangat bersemangat dalam mengemukakan permasalahan yang dihadapi dalam proses penulisan dan upaye menyelesaikan sebuah karya ilmiah yang layak dimuat di jurnal. Mereka berusaha untuk melakukan perbaikan dalam karya yang ditulisnya..
 6. Peserta pelatihan menyambut dengan hangat kegiatan pelatihan ini, dan mereka mengharapkan pelatihan dilanjutkan pada waktu kemudian hari untuk melakukan konsultasi dengan tim pengabdian Pada hari pertama pertemuan pelaksanaan pengabdian masyarakat, peserta pelatihan hampir semuanya merasa kesulitan melakukan rancangan penulisan artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual. Hal ini diketahui ketika salah seorang bahwa mereka belum pernah menulis, apalagi mengirimkan ke redaksi jurnal untuk diterbitkan. Hal ini dikarenakan mereka tidak tahu sekaligus tidak memiliki keberanian menulis artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual. Teknik pembuatan penulisan karya ilmiah masih merupakan masalah bagi guru-guru SD peserta pelatihan. Mereka rata-rata beranggapan bahwa penulisan karya ilmiah tidak dianggap sangat sulit sehingga tidak ada kemauan mencoba dan tidak pernah dilakukan.
 7. Setelah dijelaskan oleh dosen tim pelatihan, guru-guru peserta pelatihan mulai menyadari pentingnya penulisan karya ilmiah ntuk meningkatkan profesionalismenya sebagai pendidik.. Mereka ingin mencoba menulis artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual setelah mendapatkan pelatihan secara mendalam dan detail, mereka memiliki keberanian karena telah mengerti, menguasai cara menulis artikel ilmiah.
 8. Beberapa masalah yang dihadapi oleh guru-guru SD dalam penulisan artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual adalah ketidak mampuan membuat judul (15%), kesulitan membuat sistematika atau alur berfikir menulis ilmiah (5%), kesulitan meningangkan ide secara efektif, selektif dan berkesinambungan (40%), keberanian untuk mencoba (15%). Setelah dilakukan penjelasan dan pelatihan hasilnya menjadi lebih baik, yakni dengan perolehan para peserta bisa menulis artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual 75%-85%.
 9. Berdasarkan kriteria keberhasilan bahwa guru-guru SD telah dapat menulis artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual. Hal demikian ditunjukkan dari hasil diskusi tatap muka dan pelaksanaan presentasi, maka kegiatan pelatihan ini dapat dikatakan telah berhasil dengan baik.

Pembahasan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berhasil dengan baik, sebagaimana disebutkan di atas, terutama ditentukan oleh adanya dukungan yang positif dari para kepala sekolah, KKG SD, Kota Semarang. Beliau secara

penuh mendukung adanya pelatihan dalam pertemuan-pertemuan tatap muka klasikan dan kegiatan kelompok pada pengabdian kepada masyarakat ini. Disamping itu dukungan juga diberikan oleh Dinas pendidikan kota Semarang, antara lain dengan mengizinkan guru-guru di wilayahnya untuk mengikuti kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bukanlah sama sekali tidak ada hambatan. Hambatan terutama berasal dari guru-guru SD peserta pelatihan, mereka merasa kesulitan merancang artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual. Hambatan dari guru SD terutama menyangkut persepsi mereka pada umumnya kurang memahami arti pentingnya pembuatan artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual.. Mereka pada dasarnya beranggapan bahwa pembuatan penulisan karya ilmiah sulit dilakukan. Guru-guru SD pada umumnya belum banyak mengetahui cara pembuatan penulisan karya ilmiah dalam upaya perbaikan kualitas profesional dirinya. Setelah para guru diberi penjelasan dan contoh-contoh artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual, mereka akhirnya memahami cara membuat penulisan karya ilmiah. Mereka beranggapan bahwa penulisan karya ilmiah tidak mudah untuk perbaikan dan peningkatan kualitas dirinya sebagai pendidik dan mereka pada umumnya belum begitu siap. Waktu yang disediakan dirasa sangat kurang sehingga tidak semua peserta pelatihan berkesempatan melakukan presentasi..

Faktor-faktor pendorong kegiatan pelatihan ini antara lain adalah, adanya dukungan penuh dari Kepala Dinas Pendidikan para kepala sekolah dan KKG Kota Semarang, dengan memberi ijin kepada para guru untuk mengikuti pelatihan. Adanya dukungan penuh dari ketua KKG mengkoordinir dan akan menyalurkan karya ilmiah yang dibuat guru anggota KKG untuk ke jurnal ilmiah sesuai bidang ilmunya. Semua peserta pelatihan

menyadari arti penting dan manfaat dari pelatihan ini dalam rangka meningkatkan kualitas dirinya sebagai pendidik di Sekolah Dasar. Sarana dan prasarana yang disediakan oleh kepala Sekolah Dasar cukup representatif, dapat digunakan sebagai tempat kegiatan pelatihan ini

Pelaksanaan pengabdian Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi Guru SD. ditinjau dari kehadiran guru mencapai 100% dari guru yang diberi undangan sebanyak 28 orang. Masing-masing Sekolah Dasar dapat mengirinkan gurunya berjumlah 1-2 orang sehingga jumlah peserta keseluruhan 28 orang. Guru yang hadir berjumlah 35 dan 30 orang diantaranya telah berhasil membuat Rencana penulisan karya ilmiah untuk didiskusikan dan dipraktikkan dalam *presentasi*. Keberhasilannya ditinjau dari kehadiran guru 100%. Keberhasilan dilihat dari penyerapan hasil pelatihan mencapai sekitar 85% yaitu 24 dari 28 dari peserta hadir dalam pelatihan, dapat merancang penulisan karya ilmiah untuk perbaikan profesinya sebagai pendidik. Evaluasi dilakukan bersama antara Tim PPM UNNES dengan peserta pelatihan. Tujuan evaluasi agar Tim PPM maupun peserta mengetahui efektifitas kegiatan pelatihan yang telah dilakukan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Kesimpulan yang bisa diambil dari Pengabdian kepada Masyarakat ini bertitik tolak dari tujuan yang berhasil dicapai dalam memberi bekal (bentuk pelatihan) kepada guru-guru Sekolah Dasar kota Semarang dalam penulisan artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual Hal ini bisa dilihat dari aktifitas peserta pelatihan selama mengikuti pelatihan sejak awal hingga presentasi, Peningkatan pengetahuan yang menunjukkan bahwa peserta pelatihan telah dapat membuat rancangan penulisan artikel

hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual.

Selama mengikuti pertemuan tatap muka, para peserta pelatihan sangat responsif dan aktif mengikuti kegiatan yang tampak pada kegiatan dialogis atau tanya jawab dan praktek penulisan artikel hasil penelitian tindakan kelas dan artikel konseptual. Mereka merasa memiliki pengetahuan baru dalam membuat karya ilmiah untuk jurnal

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2006. *Penulisan karya ilmiah bagi Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Syaifudin. 2001. *Tes Prestasi : Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri Djamarah, Syaiful dan Azwan Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Reneka Putra.
- Darsono, Max, dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Ibrahim, Muslimin, dkk. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA.
- Kasmadi, Hartono. 2001. *Pengembangan Pembelajaran dengan Pendekatan Model-model Pengajaran Sejarah*. Semarang : PT Prima Nugraha Pratama.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning : Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang Kelas*. Jakarta : PT Grasindo.
- Rachman, Maman. 1999. *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian Pendidikan*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Rianto, Yatim. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan Suatu Kajian Dasar*. Surabaya: SIC.
- Rustam, Mundilarto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Sadiman, Arief S, dkk. 1996. *Media Pendidikan : Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 1996. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Usman, User. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Winkel. 1983. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : FIP IKIP Sanata Dharma.